

ABSTRAK

Nurvina Intan Kusumah, 1172020168, 2021. *Peranan Guru Agama dalam Mengatasi Kebiasaan Berbicara Kasar Siswa Dengan Metode Pembiasaan. (Studi Kasus di MDA Miftahul Huda Wado Sumedang).*

Penelitian ini dilatarbelakangi kurang baiknya akhlak siswa dalam kehidupan sehari-hari, termasuk ketika para siswa berbicara. Bukti dari permasalahan itu terlihat ketika siswa berbicara. Mereka menggunakan bahasa yang kurang baik atau kasar, seperti menggunakan kata umpatan, menggunakan konotasi seksual dan menyebutkan nama-nama binatang. Padahal guru-guru di Madrasah tersebut telah mengajarkan cara berbicara yang baik dan benar, juga selalu menegur ketika ada siswa yang berbicara menggunakan bahasa kasar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) peran guru agama dalam proses pembelajaran di MDA Miftahul Huda Wado Sumedang. 2) kebiasaan berbicara kasar siswa MDA Miftahul Huda Wado Sumedang. 3) pelaksanaan metode pembiasaan di MDA Miftahul Huda Wado Sumedang. 4) faktor pendukung dan penghambat peranan guru agama dalam mengatasi kebiasaan berbicara kasar siswa di MDA Miftahul Huda Wado Sumedang. 5) keberhasilan peranan guru agama dalam mengatasi kebiasaan berbicara kasar siswa di MDA Miftahul Huda Wado Sumedang.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa peranan guru agama sangatlah penting dalam membentuk karakter, akhlak dan mengatasi kebiasaan siswa yang kurang baik, termasuk kebiasaan siswa dalam berbicara menggunakan bahasa yang kasar. Salah satu peran guru untuk mengatasi kebiasaan berbicara kasar siswa tersebut adalah melakukan pendekatan dengan cara *conditioning* atau pembiasaan merespon, yang dimana dalam melakukan pendekatan ini guru mengembangkan perilaku sosial dan moral siswa dengan “*punishment*” (penerapan hukuman) dan “*reward*” (pemberian hadiah).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang berlokasi di MDA Miftahul Huda Wado Sumedang. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumen.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Upaya guru dalam mengatasi kebiasaan berbicara kasar siswa dengan cara: a) Lebih mengenal dan memahami siswa, b) Memahami proses pembelajaran siswa, c) Menunjukkan keteladanan kepada siswa, d) Melatih kebiasaan siswa dengan memberikan hukuman, e) Melatih pembiasaan siswa dengan memberikan hadiah. (2) Faktor pendukung dan penghambatnya adalah: a) Kekompakan dari para guru yang membimbing dan mengarahkan dalam proses pelaksanaan upaya metode pembiasaan tersebut, b) Guru terlibat dalam pelaksanaan upaya itu, c) Pergaulan siswa ketika di luar MDA Miftahul Huda, d) Kurangnya perhatian orang tua pada siswa. (3) Hasil yang dicapainya yaitu: a) Siswa lebih bisa menjaga ucapan juga perbuatannya, b) siswa terbiasa berpuasa sunnah, c) siswa lebih jujur dan bertanggung jawab atas perbuatan juga ucapannya.

Kata Kunci: *Peran Guru, Berbicara Kasar, Metode Pembiasaan*